

EVALUASI PROGRAM PENANGGULANGAN GIZI BURUK PADA BALITA DI DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA TANJUNGPINANG

Oleh
Delfi Heni Susanti
Nim. 190563201049

ABSTRAK

Masalah gizi pada bayi dan balita masih menjadi masalah utama dalam penyelenggaraan masyarakat, salah satunya adalah masalah gizi buruk. Kota Tanjungpinang masih ditemukannya kasus balita dengan gangguan gizi antara lain, gizi buruk, gizi kurang serta *stunting*. kasus gizi buruk di Kota Tanjungpinang mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir. Tahun 2020 sebanyak 97 balita, tahun 2021 sebanyak 121 balita dan 2022 naik menjadi 245 balita. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi proses pelaksanaan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang dalam mengevaluasi program penanggulangan gizi buruk di Kota Tanjungpinang. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif berjenis kualitatif. Hasil evaluasi program menunjukkan bagaimana proses pelaksanaan program penanggulangan gizi buruk yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang. Adapun terkait dari indikator *context* menjelaskan terkait latar belakang program serta strategi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan sudah berjalan cukup efektif guna mencapai tujuan program. Selanjutnya indikator *input* masih memerlukan SDM serta infrastruktur yang lengkap agar program penanggulangan gizi buruk dapat berjalan efektif. Kemudian, pada indikator *process* SDM dalam program ini sudah berjalan melalui koordinasi sehingga kegiatan dapat berjalan secara rutin namun masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan partisipasi serta pengetahuan mengenai pola asuh orangtua. Selanjutnya, indikator *product* adanya evaluasi dalam menjalankan program tersebut, namun masih ada beberapa sisi negatif yang masih beranggapan bahwa dalam penanganan masalah gizi adalah tugas kesehatan. Kesimpulan dari Evaluasi program penanggulangan gizi buruk oleh Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang bahwa program gizi buruk sudah cukup efektif namun belum optimal pelaksanaannya. Saran sebagai upaya perbaikan yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap program, mengupayakan pemenuhan pemberian makanan tambahan bagi semua balita, penambahan petugas dan meningkatkan pelatihan.

Kata kunci: Evaluasi Program, gizi buruk, Dinas Kesehatan

**EVALUATION OF MALNUTRITION MANAGEMENT PROGRAMS IN
CHILDREN UNDER FIVE AT THE HEALTH OFFICE POPULATION
CONTROL AND FAMILY PLANNING
TANJUNGPINANG CITY**

**By
Delfi Heni Susanti
Nim. 190563201049**

ABSTRACT

Nutrition problems in infants and toddlers are still a major problem in the organization of society, one of which is the problem of malnutrition. Tanjungpinang City still has cases of toddlers with nutritional disorders, including malnutrition, undernutrition and stunting. cases of malnutrition in Tanjungpinang City have increased over the past three years. In 2020 there were 97 toddlers, in 2021 there were 121 toddlers and in 2022 there were 245 toddlers. The purpose of this study was to identify the implementation process carried out by the Tanjungpinang City Health, Population Control and Family Planning Office in evaluating the malnutrition prevention program in Tanjungpinang City. Researchers used a descriptive qualitative approach. The results of the program evaluation show how the process of implementing the malnutrition prevention program carried out by the Tanjungpinang City Health Office. As for the context indicator, it explains the background of the program and the strategy carried out by the Health Office has been running quite effectively to achieve program objectives. Furthermore, input indicators still require human resources and complete infrastructure so that the malnutrition prevention program can run effectively. Then, on the process indicator, human resources in this program have been running through coordination so that activities can run regularly, but there are still some things that need to be considered in increasing participation and knowledge about parenting. Furthermore, the product indicator is an evaluation in running the program, but there are still some negative sides that still think that handling nutrition problems is a health task. The conclusion from the evaluation of the malnutrition prevention program by the Tanjungpinang City Health Office is that the malnutrition program is quite effective but not optimal in its implementation. Suggestions for improvement are to increase public understanding of the program, strive for the fulfillment of supplementary feeding for all toddlers, add officers and increase training.

Keywords: Program Evaluation, malnutrition, Dinas Kesehatan